

KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII SMP
DIPONEGORO DEPOK SLEMAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

Naibuk
NIM 12601249008

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dasar permainan bola voli dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 93 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu *modifikasi braddy volley ball tes*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes *passing* bawah. Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli adalah kurang dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dari 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Kata kunci: keterampilan, bola voli, siswa SMP

*THE BASIC LEVEL SKILLS OF VOLLEYBALL AT CLASS VIII JUNIOR HIGH
SCHOOL DIPONEGORO, DEPOK, SLEMAN. SCHOOL YEAR 2017/2018*

Abstract

This research aims to determine the level of basic skills to play volleyball the students of class VIII Diponegoro Junior High School, Depok Sleman 2017/2018 academic year with total number of 93 students. This research is quantitative descriptive. The instrument used are namely Braddy volley ball test. The technic of data collection using lower passing tests. The technical analysis is done using frequencies into the percentage form. The results showed that the level of basic skills to play volleyball is less dominant consideration is the most frequent category less than 36 people is 38.71%. Basic skill level to playing volleyball very well categorized by 7.53%, good 17.20%, enough for 36.56%, 38.71% less, much less 0%.

Keywords: Skill, volleyball, Junior High School Students

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, oleh karena itu tujuan pendidikan jasmani bersifat mendidik, namun dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana pengalaman belajar dan memulai pengalaman belajar itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia yang berupa bentuk sikap dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. walaupun pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian akhir nasional namun pemahaman akan nilai-nilai pendidikan jasmani sangat perlu untuk dikuasai oleh para siswa karena sangat banyak sekali manfaat yang terkandung di dalam pendidikan jasmani.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah tingkat pertama dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibandingkan dengan aspek kognitif dan afektif. Berbeda dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran lain yang hanya menitik beratkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang digunakan, (Winarno, 2006: 1-2)

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik

saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Di Sekolah Menengah Pertama banyak materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Salah satu materi yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama adalah olahraga bolavoli. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang didalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli sebagai kurikulum wajib.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) mengatakan bahwa dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik tersebut di bagi lagi menjadi 3 macam yaitu teknik dasar, teknik menengah, dan teknik tinggi. Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan.

Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bolavoli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Menurut M. Yunus yang dikutip Oleh Bani Tri Umboro, mengatakan bahwa permainan bolavoli adalah permainan tempo cepat sehingga waktu untuk bermain sangat terbatas apabila tidak sesuai teknik dasar yang sempurna, akan dimungkinkan

kesalahan yang lebih besar. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Karena *passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpungkan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. *Passing* merupakan langkah awal untuk menyusun serangan terhadap regu lawan dan *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan. Selain itu *Passing* juga berperan sangat dominan dalam permainan bola voli. Perkembangan permainan bola voli di Indonesia tak akan terlepas dari peran remaja. Karena permainan ini akan dapat berkembang baik jika remaja memiliki ketertarikan dan kemampuan permainan bola voli, sehingga terjadi regenerasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menlgenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian

yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tes.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli. Tingkat keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan menyesuaikan diri, kemampuan siswa SMP Diponegoro Depok Sleman dalam menggunakan *passing* bawah, maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh dengan menggunakan *braddy volley ball test* yang telah dimodifikasi selama 1 menit.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek peneliti, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Diponegoro depok sleman tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 93 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30 anak
2.	VII B	31 anak
3.	VII C	32 anak
Jumlah	93 anak	

Berdasarkan tabel di atas semua siswa sebagai subjek penelitian yang berjumlah 93 siswa. *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hal ini disebabkan karena populasi yang ada dalam penelitian ini sejumlah 93 siswa yang berarti kurang dari 100 siswa, sehingga menurut Suharsimi Arikunto (2002: 134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah seluruh *sampling* masih mungkin untuk diambil datanya menggunakan *braddy volley ball test*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah *braddy volley ball test* yang sudah dimodifikasi oleh Eri Widayati sebagai alat ukur untuk menyatakan besaran/persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif/kualitatif.

Validitas dalam penelitian ini 0,833 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini valid atau sah, sedangkan reliabilitas adalah 0,908 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini reliabel atau andal.

penelitian menggunakan suatu metode pengumpulan data (Suharsimi arikunto 2000: 126). Penelitian ini menggunakan survei dengan teknik mengumpulkan data menggunakan tes keterampilan bermain bola voli dari modifikasi *braddy volley ball test* yang telah dilakukan oleh Eri Widayati. *Modifikasi Braddy volley ball test* ini digunakan untuk siswa SMP kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

a. Tes *passing* bawah

Menurut Suharsimi Arikunto Tes *passing* bawah memiliki beberapa komponen dan petunjuk pelaksanaan tes, yaitu :

1. Tujuan

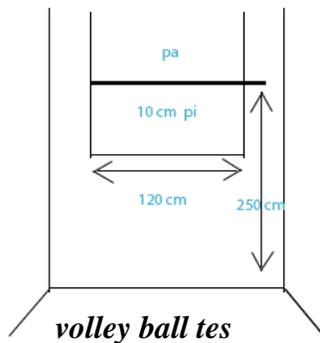
Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dengan memantulkan bola ketembok selama 1 menit menggunakan *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian badan. Dengan sasaran lebih dari garis batas 9 f atau 260 cm dan lebar 5 f atau 150 cm. Satuan pengukurannya banyak melakukan *passing* bawah selama 1 menit.

2. Alat yang digunakan dalam *braddy volley ball test* antara lain: Dua bola voli, stopwatch, blangko dan alat tulis, dan menggunakan tembok sasaran.

3. Petugas

Seorang pencatat untuk setiap tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan.

4. Petunjuk pelaksanaan tes
 - a) Perta tes berdiri di tengah area ukuran 180 cm
 - b) Untuk memulai tes, bola dipantulkan ke arah tembok, setelah mendengarkan aba-aba "Ya".
 - c) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan *passing* bawah selama 1 menit.



Penilaian :

Setiap bola yang memantul ketembok lalu *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1. Skor tersebut adalah jumlah skor selama 60 detik. *braddy volley ball test* diberikan 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil, Bola yang dilempar ketembok tidak diberi skor.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada peneliti ini tes keterampilan bermain bolavoli adalah menggunakan tes dan pengukuran.

braddy volley ball test (Ngatman. 2007), yaitu *passing* bawah. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran bolavoli.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Keterampilan Bermain Bola Voli

No	Pengkategorian	Kategori
1	> M+1,5 SD	Sangat Baik
2	>M+0,5 SD- M+1,5 SD	Baik
3	>M-0,5 SD- M+0,5 SD	Cukup Baik
4	>M-1,5 SD- 0,5 SD	Kurang
5	<M-1,5 SD	Sangat Kurang

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

PEMBAHASAN

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Diponegoro Depok Sleman yang berlokasi di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari

seluruh siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang terdiri dari 93 responden. Data tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, diperoleh dari *braddy volley test*, yang telah dimodifikasi.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2017 yang bertempat di SMP Diponegoro Depok Sleman.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang datanya diambil pada hari jumat dan sabtu 24,25 februari 2017 dan diperoleh 93 responden. Dari hasil diatas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

Dari hasil analisi data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Statistik Mean	Skor 15.9677
Median	13.000
Mode	4.00
Std. Deviation	12.6667
Range	62.00
Minimum	.00
Maximum	62.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman dengan rerata sebesar 15,96,

nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dibuat kategorisasi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain bola

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$34.98 < X$	7	7.53	Sangat baik
2.	22,31-34,97	16	17.20	Baik
3.	9,64-22,30	34	36.56	Cukup Baik
4	-3,03-9,63	36	38.71	Kurang
5	$X \leq -3,04$	0	0.00	Sangat kurang
Jumlah		93	100	

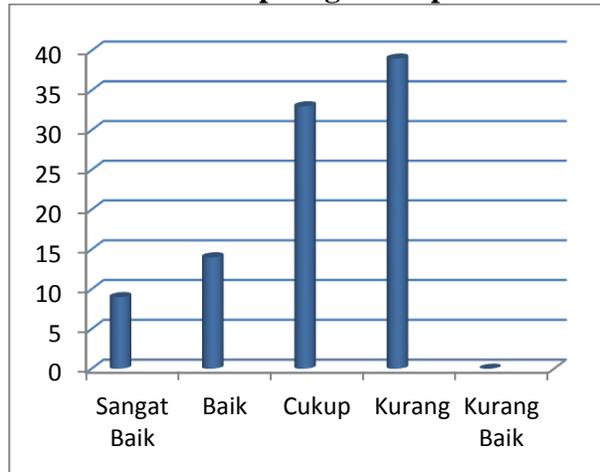
voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi

tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman:

Keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman. Tingkat keterampilan *passing bawah* siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, diukur dari *braddy voley ball test*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman, secara keseluruhan adalah kurang, secara rinci diperoleh sebanyak 0 responden (0%) pada kategori sangat kurang, sebanyak 36 responden (38,71%) pada kategori kurang, sebanyak 34 responden (36,56%) pada kategori cukup, sebanyak 16 responden (17,21%) pada kategori baik dan sebanyak 7 responden (7,53%) pada kategori

sangat baik. Frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang sebanyak (38,71%). Sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman secara keseluruhan adalah kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman dengan rerata sebesar 15,96, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman frekuensi terbanyak adalah kurang. Keadaan ini akan menjadi gambaran bahwa keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII masih memerlukan perbaikan dan peningkatan agar mampu bermain bola voli dengan baik. Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli harus mampu dikemas dan disampaikan dengan baik agar siswa dapat menerima dan meningkatkan kemampuannya dengan baik pula.

Hal ini dikarenakan dengan penguasaan keterampilan bola voli dengan baik akan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek lain yang mampu dipengaruhi dengan keterampilan bermain yang dimiliki oleh siswa. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman masuk dalam kategori kurang dikarenakan beberapa faktor, diantaranya fasilitas yang kurang memadai, kurangnya latihan diluar jam pelajaran penjes, minat siswa yang rendah. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman berkategori kurang, sehingga menjadi tugas guru penjes untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli siswa siswinya. Keterampilan *passing* dalam permainan bola voli merupakan teknik yang paling dasar, karena untuk mengumpan, mengoper maupun menepatkan bola didaerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, teknik ini menjadi modal utama dalam bermain bola voli karena teknik ini adalah teknik yang paling muda.

Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasi salah satunya adalah teknik *passing*. Dengan melakukan *passing* yang baik maka permainan dalam bertahan dan menyusun serangan akan lebih baik. Menerima *servis* dari lawan kemudian menyusun serangan dengan melakukan *passing* yang diakhiri dengan *smash* maka proses bermain dapat dikatakan

baik. Dengan hal ini penguasaan teknik *passing* menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Penguasaan keterampilan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal yang muncul dari dalam maupun dari luar. Dalam pembelajaran faktor tersebut bisa muncul dari pengemasan pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, prinsip latihan dan dari siswa sendiri dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kemauan siswa dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa harus mampu memperhatikan faktor yang mendukung perolehan keterampilan tersebut. Siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar hasil latihan dapat diperbaiki kekurangannya. Di sisi lain lingkungan belajar yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya sehingga latihan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori kurang sebesar 38,71%, hal tersebut diartikan tingkat keterampilan dasar permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang masih kurang terlatih dalam olahraga bola voli. Keterlatihan siswa akan sangat mempengaruhi keterampilan bola voli yang dikarenakan dengan latihan

diharapkan mampu meningkatkan koordinasi gerak yang baik dan menunjang anak untuk dapat mempunyai keterampilan dasar yang baik pula. Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, mereka mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Selanjutnya, kondisi lingkungan siswa dirumah juga sangat mempengaruhi siswa yang sering melakukan aktifitas olahraga bola voli dilingkungan masyarakat mereka tinggal akan membawa dampak yang baik terhadap keterampilan bermain bola voli. Dari hal-hal diatas dapat disimpulkan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 adalah kurang. Disebabkan kurangnya minat dan bakat siswa, proses pembelajaran bola voli yang diterapkan belum maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII di SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para guru penjaskes yaitu :

1. Sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya keterampilan bermain bolavoli. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman diharapkan menjadi pertimbangan guru olahraga bolavoli agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli siswa-siswanya. Dengan demikina, siswa akan dapat bermain bolavoli dengan baik.
2. Terpacunya guru untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli seperti *passing* bawah dan lainnya pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

Saran

1. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan

- dasar bermain bola voli agar mampu bermain dengan baik
2. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya.
3. Dunia olahraga modern ini banyak menampilkan teknik-teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk mempelajarinya dan berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

Ngatman, 2001. *Tes dan pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY

Eri Widayati. 2010. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa SMP Diponegoro Depok Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY

Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta.

FPOK IKIP: Yogyakarta

Amung Ma'mun dan TOTO Subroto. (2004) *Pendekatan keterampilan Taktis dalam permainan Bola Voli*. Jakarta: Dirjen Olahraga

PBVSI. (1995). *Jenis-jenis permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum Pp PBVSI

Amung Ma'mun dan Yudha (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas

Desmita.(2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Rusli Lutan dan Adang Suherman. (1999/2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjas*. Jakarta: Depdikbud

Suhadi. (2005). *Pengaruh pembelajaran Bola Voli Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Menengah Pertama*”

(Nomor 1 Tahun 2005).

Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY

Nurul ahmad. 2007. *Panduan olahraga bolavoli*. Surakarta : Era Pustaka Utama

Saifudin Azwar. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Office

Suhadi. 2004. *Pengaruh perkembangan bolavoli* Suhadi. Yogyakarta : FIK UNY

Suharno HP. 1979. *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.

Jakarta : PT. Rineka Cipta